

**URGENSI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH PADA  
MATERI *THAHARAH* DI MTs AL-HILAAL TEHORU KECAMATAN  
TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**RAHMA SILAWANE  
NIM. 160301032**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
IAIN AMBON**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : **URGENSI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA MATERI THAHARAH DI MTs AL-HILAL TEHORU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**NAMA** : **RAHMA SILAWANE**

**NIM** : **160301032**

**JURUSAN/KELAS** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A**

**FAKULTAS** : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin 22 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : **Djamila Lasaiba, MA**

()

**Pembimbing II** : **Saddam Husein, M.Pd.I**

()

**Penguji I** : **Dr. Samad Umarela, M.Pd**

()

**Penguji II** : **Nurlaila Sopamena, M.Pd**

()

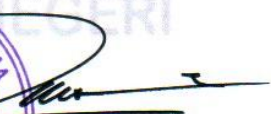
Diketahui Oleh :

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Nursaid, M.Ag**  
**NIP.197503022005011005**

Disahkan Oleh :

**Dekan FITK IAIN Ambon**

  
**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I**  
**NIP.197311052000031002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMA SILAWANE

NIM : 160301032

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, ... Desember 2021

Yang membuat pernyataan



RAHMA SILAWANE  
NIM: 160301032

## ABSTRAK

RAHMA SILAWANE, NIM: 160301032, Judul Skripsi: Urgensi Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Materi Thaharah Di MTs Al-Hilaal Tehoru. Dibimbing oleh Pembimbing I: Djamila Lasaiba, MA, dan Pembimbing II: Saddam Husein, M.Pd.I. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021

---

Dalam pembelajaran yang baik, dibutuhkan media penunjang (alat peraga) yang maksimal, karena dengan adanya alat bantu (media pembelajaran) akan lebih memudahkan para pengajar untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik kepada siswa. Selain itu, dengan adanya media atau alat bantu maka siswa akan lebih tahu secara langsung apa yang sedang atau telah dijelaskan oleh pendidik. Salah satu media yang bisa digunakan untuk menunjang hasil belajar siswa adalah media visual. Media visual merupakan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya serap materi bahan ajar melalui penglihatan. Media ini sangat efektif jika digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) penerapan media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru, dan 2) urgensi dari media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada analisisnya. Dalam penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana urgen atau pentingnya media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) terdapat 5 kontribusi penerapan media pembelajaran visual gambar dalam pembelajaran fikih materi *Thaharah* seperti media visual sebagai penjelas, media visual memperkuat daya ingat siswa, media visual dapat menarik perhatian siswa, media visual dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa dan media visual dapat mengatasi ruang dan waktu. 2) urgensi penggunaan media visual gambar yaitu siswa semakin semangat belajar, tidak mudah jenuh, meningkatkan pemahaman siswa, motivasi belajar bertambah, mempermudah penampaian materi, materi dapat tersampaikan secara efisien, materi dapat tersampaikan simpel dan utuh, penggunaan waktu dan ruang bisa efisien, dan guru tidak terlalu lama menggunakan metode ceramah. Dengan dampak yang sudah di sebutkan diatas, bahwa dampak penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran fikih sangat cocok dan tepat dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Urgensi, Media Visual, Pembelajaran Fiqih, Thaharah

## PERSEMBAHAN

*Seluruh karya ini dapat terselesaikan dengan usaha, doa dan kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT. Tidak ada ucapan yang lebih indah dan pantas selain mengucapkan rasa syukur kepada-Nya.*

*Puji syukur kepada Allah SWT. Karena berkat kasih sayang dan limpahan rahmatNya saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Tidak lupa juga saya ucapkan salawat dan salam kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW.*

*Karya ini saya persembahkan pertama-tama untuk kedua orang tua saya yang tercinta (Zainab Hatapayo & Abdul Silawane) yang tak pernah lelah mendoakan saya. Doa kalian yang selalu memudahkan langkah ini.*

*Serta tak lupa pula saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk almameter saya Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, yang mana telah memberikan banyak pembelajaran serta pelatihan bagi saya selama kurang lebih 4 tahun ini.*

## MOTTO

**“Jika Kamu Tidak Tahan dengan Lelahnya Belajar Maka Kamu Harus Tahan dengan Perihnya Kebodohan”  
(Imam Syafi’i)**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Urgensi Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Materi Thaharah Di MTs Al-Hilaal Tehoru”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanan kita Rasulullah Muhammad SAW, dengan harapan semoga kita termasuk umat yang berhak mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan serta bantuan dari pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1) Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Watimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. M. Fakhri Seknun, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
- 2) Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan. Dr. St. Jumaidah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- 3) Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berkenan menyetujui judul skripsi ini.

- 4) Djamila Lasaiba, MA, dan Saddam Husein, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 5) Segenap dosen dan staff pengajar IAIN Ambon yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan kemudahannya.
- 6) Ibu I. Hayoto, S.Pd.I selaku kepala MTs Al-Hilaal Tehoru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- 7) Ibu J. Sanaki, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs Al-Hilaal Tehoru yang telah memberikan fasilitas dan mendukung selama pengambilan data berlangsung.
- 8) Siswa-siswi kelas VII<sub>2</sub> MTs Al-Hilaal Tehoru yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
- 9) Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendidik, mengasahi, serta memberikan doa dan dukungan dalam hidup penulis.
- 10) Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta seluruh stafnya yang telah membantu penulis dalam meminjamkan buku-buku yang di penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.
- 11) Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK .....	
PERSEMBAHAN .....	
MOTTO.....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Media Pembelajaran.....	9
B. Media Visual .....	18
C. Pembelajaran Fiqih.....	28
D. Problematika Pembelajaran Fiqih Di MTs.....	32
E. Materi Thaharah .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Sumber Data.....	50
D. Subjek Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Singkat MTs Al-Hilaal Tehoru .....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan pada saat ini khususnya dalam dunia pendidikan dituntut bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidika memiliki peranan yang sangat penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa bisa dimunculkan dengan melahirkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas berdasarkan filosofis bangsa. Dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan metode mengajar dan media mengajar dalam proses pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Guru banyak menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang siswa. Pada dasarnya setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkat kesukaran yang berbeda. Sehingga terdapat mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran namun ada juga yang tidak membutuhkan media pembelajaran.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat itu. Untuk itu seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu memiliki kemampuan mendidlogis dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.<sup>1</sup>

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses pembelajaran, suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses pembelajaran.<sup>2</sup> Media pembelajaran pada dasarnya upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai apa yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang pendidik memperhatikan kondisi individu siswa, karena siswa yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, mereka memiliki keunikan masing-masing tidak sama dengan yang lain. Oleh karena itu, setiap proses pembelajaran seorang pendidik harus memperhatikan perbedaan individu siswa

---

<sup>1</sup>Munadi, Yuhdi. (2010). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press. hlm. 1.

<sup>2</sup>Fuadi, Nur. (2012). Profesionalisme Guru. Purwokerto STAIN Press. hlm. 18.

tersebut, sehingga pembelajaran dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran yang baik, dibutuhkan media penunjang (alat peraga) yang maksimal, karena dengan adanya alat bantu (media pembelajaran) akan lebih memudahkan para pengajar untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik kepada siswa. Selain itu, dengan adanya media atau alat bantu maka siswa akan lebih tahu secara langsung apa yang sedang atau telah dijelaskan oleh pendidik.<sup>4</sup> Penggunaan media yang tidak bervariasi ini dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tidak optimal. Menurut Arsyad, penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pembelajaran pada saat itu.<sup>5</sup> Lebih lanjut menurut Arsyad, media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada umumnya.<sup>6</sup> Dalam mata pelajaran fiqih, penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar demi tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran bagi siswa.

Menurut Hamalik, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.<sup>7</sup> Selanjutnya menurut Arsyad, diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan

---

<sup>3</sup>Machmudah, Umi dan Abdu Wahab Rasyidi. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press. hlm. 61.

<sup>4</sup>Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media. hlm. 23.

<sup>5</sup>Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. hlm. 15.

<sup>6</sup>Ibid., hlm. 2-3.

<sup>7</sup>Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia. hlm. 41.

penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>8</sup>

Media visual menurut Daryanto, artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata.<sup>9</sup> Media ini dapat berupa karton, peta globe, dan buku modul. Media ini hanya menampilkan gambar atau tulisan yang dapat dilihat saja, dan lebih cocok untuk siswa yang cara belajarnya visual.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktifitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, dan efisien serta melakukan usaha-usaha inivasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran cenderung diklasifikasikan ke dalam alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi dan menyusun kembali informasi atau verbal.<sup>10</sup>

Ciri utama dari media pembelajaran terdiri atas tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat menurut kemampuan media

---

<sup>8</sup>Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. hlm. 15.

<sup>9</sup>Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. hlm. 27.

<sup>10</sup>Suprihatiningrum, Jamil. (2013). Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. hlm. 320.

pembelajaran untuk membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun pembauan/penciuman.

MTs Al-Hilaal Tehoru adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam, tentunya dari pihak madrasah menginginkan siswanya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan. Dalam kehidupan sehari-hari siswa dituntut untuk menjalankan ibadah sesuai syariat. Pembelajaran fiqh perlu diberikan kepada siswa karena ilmu fiqh mempelajari tentang syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.<sup>11</sup>

Permasalahan yang sering guru jumpai dalam pengajaran, khususnya dalam proses pengajaran tentang agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan siswa MTs Al-Hilaal Tehoru dan guru mata pelajaran fiqh, diperoleh hasil bahwa: pembelajaran fiqh di kelas VII MTs Al-Hilaal Tehoru terkesan cenderung dikuasai oleh guru dan masih menerapkan metode ceramah tanpa divariasikan dengan metode, bahan ajar ataupun media pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa tidak aktif dalam menerima pembelajaran dan hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan bertanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahkan dalam hal penggunaan media pembelajaran, media visual masih

---

<sup>11</sup>Bakry, Sidi Nazar. (2003). Fiqh dan Ushul Fiqh. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 7-8.

sangat langka untuk diterapkan, dan hal ini tidak hanya dalam pembelajaran fiqih saja, tetapi hampir semua pembelajaran di MTs Al-Hilaal Tehoru. Beranjak dari beberapa permasalahan yang ditemukan dari observasi awal, maka untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran fiqih, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis visual. Dengan melihat sekaligus mendengar, siswa yang menerima materi pelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti. Menurut Magnesen, kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa jika guru mengajar dengan banyak ceramah (verbalistik), maka siswa akan mengingat hanya 20% karena mereka hanya mendengarkan. Sebaliknya, jika guru meminta siswa untuk melakukan sesuatu, maka mereka akan mengingat sebanyak 90%.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Urgensi Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Materi Thaharah Di MTs Al-Hilaal Tehoru”.

---

<sup>12</sup>Meiyani, Neni. Pendidikan Berkebutuhan Khusus Bagian 8 Gangguan Penglihatan/Tunanetra (Visual Impairments) (online: [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/Jur.\\_Pendid.\\_Luar\\_Biasa/196205121988\\_032-Neni\\_Meiyani/12-ArtikelMakalah/Pendidikan\\_Berkebutuhan\\_Khusus\\_Bag8-TunanetraVisualImpairments.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/Jur._Pendid._Luar_Biasa/196205121988_032-Neni_Meiyani/12-ArtikelMakalah/Pendidikan_Berkebutuhan_Khusus_Bag8-TunanetraVisualImpairments.pdf))

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media visual, dalam hal ini media grafis jenis gambar/foto, dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru.
2. Implementasi media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dihasilkan rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana penerapan media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru?
2. Bagaimana implementasi media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru.
2. Untuk mengetahui implementasi media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru.



## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai media pembelajaran fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik serta berkualitas, sehingga perlu penggunaan media yang bagus dan cocok dalam suatu pembelajaran.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi pijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik serta memiliki relevansi terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan jaman.
- b. Bagi guru atau pendidik. Hasil penelitian ini untuk menambah keilmuan dan keterampilan pendidik, sehingga pendidik lebih semangat dan bervariasi dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti adalah (1) untuk melatih dan mengembangkan media pembelajaran agar menjadi alat belajar yang komunikatif dan interaktif. (2) Menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya tentang kemungkinan dilakukannya penelitian yang serupa serta dapat memberikan motivasi, masukan, saran, dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada analisisnya. Dalam penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana urgen atau pentingnya media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MTs Al-Hilaal Tehoru. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian karena letaknya yang strategis dan merupakan sekolah menengah pertama yang berorientasikan Islam di lingkup Desa Tehoru, Kec. Terhoru. Penelitian ini dilangsungkan ± 2 bulan, yakni 03 Agustus – 3 Oktober 2021.

#### **C. Sumber Data**

##### a) Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya wawancara langsung dengan Kepala sekolah, guru atau siswa.

##### b) Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Hilaal Tehoru, lebih tepatnya kelas VII<sub>2</sub>. Alasan peneliti menjadikan siswa kelas VII<sub>2</sub> sebagai

subjek, bukannya siswa kelas VII<sub>1</sub>, dikarenakan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII<sub>2</sub> lebih rendah dari kelas VII<sub>1</sub> pada saat *pre-test* fiqih.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### a) Metode Wawancara

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan interview yang berisi panduan wawancara secara global agar dapat diperoleh secara menyeluruh, peneliti akan menggunakan alat perekam (*handphone*).

#### b) Metode Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Berbagai fenomena yang terjadi dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII<sub>2</sub> di MTs Al-Hilaal Tehoru akan diamati peneliti secara langsung.

#### c) Metode Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi maupun wawancara akan lebih dipercaya kalau didukung oleh sejarah dan foto-foto atau karya tulis akademik.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses penajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup>Moleong, L.J. (1998). Penelitian Kuantitatif. Bandung Remaja Rosdakarya. hlm. 66.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data ini digunakan untuk memaparkan hasil reduksi data agar terlihat secara utuh. Dalam penyajian data, peneliti akan melakukan pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Data yang disajikan berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

## 3. Verifikasi

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berpikir partisipan dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup>Ibid., hlm. 67

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 5 kontribusi penerapan media pembelajaran visual gambar dalam pembelajaran fikih materi *Thaharah* seperti media visual sebagai penjelas, media visual memperkuat daya ingat siswa, media visual dapat menarik perhatian siswa, media visual dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa dan media visual dapat mengatasi ruang dan waktu.
2. Implementasi dari penggunaan media visual gambar di siswa kelas VII<sub>2</sub> yaitu siswa semakin semangat belajar, tidak mudah jenuh, meningkatkan pemahaman siswa, motivasi belajar bertambah, mempermudah penampaian materi, materi dapat tersampaikan secara efisien, materi dapat tersampaikan simpel dan utuh, penggunaan waktu dan ruang bisa efisien, dan guru tidak terlalu lama menggunakan metode ceramah. Dengan dampak yang sudah di sebutkan diatas, bahwa dampak penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran fikih sangat cocok dan tepat dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

#### B. Saran

Peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk pengajar, diharapkan dapat menggunakan beberapa media sebagai variasi agar pembelajaran tidak monoton. Dengan menggunakan media yang baru dalam setiap pertemuan, tujuannya agar siswa menjadi semangat belajar dan kejenuhan siswa bisa tertasi.

2. Untuk siswa, diharapkan ketika guru menjelaskan materi agar diperhatikan, jangan ngobrol sendiri, dan gandum dengan temannya. Agar ilmu yang di berikan bias masuk keotak dan dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni dan Hendra Akhdiyati. (2009). Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- al-Qaradhawi, Yusuf. (2004). Fiqih Thaharah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, Alfauzan. (2015). Metode Pembelajaran Agama Islam. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Amrullah, Abdul Karim. (2007). Pengantar Ushul Fiqh. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Anwar, Muhammad. (2018). Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2012). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pres.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2012). Tafsir al-Wasith (Terj. Mutadi dkk). Jakarta: Gema Insani.
- Bakry, Sidi Nazar. (2003). Fiqh dan Ushul Fiqh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Imran. (2008). Shalat dalam Perspektif Fiqih dan Tasawuf. Pekanbaru: Gema Syukran Press.
- Fuadi, Nur. (2012). Profesionalisme Guru. Purwokerto STAIN Press.
- Hamalik. (1994). Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamid, Arfin. (2011). Hukum Islam Perspektif Keindonesiaan. Makassar: Umitoha Ukhuwa Grafika.
- Indriana, Dina. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jamhari dan Tasimin. (2016). Ayo Memahami Fiqih untuk MTs Kelas VII Jilid 1 Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Jakarta: Erlangga.

- Kementrian Agama RI. (2007). Mushaf Al-Qur'an Terjemah. Bandung: Insan Kamil.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2013). Media Pembelajaran: Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Machmudah, Umi dan Abdu Wahab Rasyidi. (2008). Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN-Malang Press.
- Meiyani, Neni. Pendidikan Berkebutuhan Khusus Bagian 8 Gangguan Penglihatan/Tunanetra (Visual Impairments) (online: [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/196205121988032-NENI\\_MEIYANI/12-ArtikelMakalah/PENDIDIKAN\\_BERKEBUTUHAN\\_KHUSUS\\_Bag8-TunanetraVisualImpairments.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196205121988032-NENI_MEIYANI/12-ArtikelMakalah/PENDIDIKAN_BERKEBUTUHAN_KHUSUS_Bag8-TunanetraVisualImpairments.pdf))
- Moleong, L.J. (1998). Penelitian Kuantitatif. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yuhdi. (2010). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munandar, Utami. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priasna, Donni Junni. (2014). Perencanaan & Pengembangan SDM. Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, Sulaiman. (1994). Fiqh Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Reza, Ahmad. (2013). Panduan Lengkap Bersuci untuk Muslim dan Muslimah. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rijal Hamid, Samsul. (2010). Buku Pintar Agama Islam. Bogor: LPKAI.
- Rimm, Silvia. (2003). Mendidik Dengan Bijak Bagaimana Mendidik Anak yang Bijak dan Berprestasi. Jakarta: Gramedia.
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. (2008). Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2005). Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.



- Santyasa, I Wayan. (2007). Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Prosiding Workshop Media Pembelajaran. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sarinah. (2015). Pengantar Kurikulum. Yogyakarta: Deepublish.
- Silberman, Melvin L. (2006). Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2005). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. (2011). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedajogja.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafrida dan Nurhayati Zein. (2015). Fiqh Ibadah. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.
- Wahab, Rochmat. (2011). “Mengetahui Anak Berbakat Akademik dan Upaya Mengidentifikasinya”. Artikel (online: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/prof-dr-rochmat-wahab-mpdma/mengenal-anak-berbakat-akademik-dan-mengidentifikasinya.pdf>)
- Yusuf, Kadar M. (2013). Tafsir Ayat Ahkam: Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum. Jakarta: AMZAH.
- Yunus, Mahmud. (2010). Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzumiyyah.
- Yusuf, Muhammad dkk., (2005). Fiqh dan Ushul Fiqh. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Zulkifli. (2016). Rambu-rambu Fiqh Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal dan Horizontal. Yogyakarta: Kalimedia.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

**Satuan Pendidikan** : MTs Al-Hilaal Tehoru  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas/Semester** : VII/Gasal  
**Materi Pokok** : Thaharah  
**Alokasi Waktu** : 4 × 40 Menit (2 × pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

- 1.1. Meyakini pentingnya bersuci sebagai syarat melaksanakan ibadah.
- 2.1. Membiasakan diri bersuci dari hadats dan najis.
- 3.1. Memahami hadats dan najis dan tata cara menyucikan.
- 4.1. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadats dan najis.

#### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. Menunjukkan keyakinan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari.
- 2.1.1. Menunjukkan sikap berhati-hati dan selalu menjaga kebersihan.
- 3.1.1. Menjelaskan pengertian bersuci (*thaharah*) dan klasifikasinya.
- 3.1.2. Menyebutkan macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci.
- 4.1.1. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadats.
- 4.1.2. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari najis.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap berhati-hati dan selalu menjaga kebersihan.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian bersuci (*thaharah*) dan klasifikasinya.
4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci.

5. Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadats.
6. Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara bersuci dari najis.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Thaharah

##### **1. Pengertian Thaharah**

Thaharah dalam fiqih Islam adalah salah satu cara untuk membersihkan atau mensucikan diri dari hadats dan najis, baik berupa hadats besar maupun hadats kecil. Menurut syara', thaharah adalah membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan hadats menurut cara-cara yang ditentukan oleh syariat Islam.

##### **2. Macam-macam Air**

Dilihat dari sah dan tidaknya apabila dipakai untuk bersuci, air dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu:

- a. Air Mutlak
  - air laut
  - air sumur
  - air sungai
  - air es
  - air mata air
  - air salju
  - air embun
- b. Air Mutanajis
- c. Air Thahir Ghairu Muthahir
- d. Air Musta'mal
- e. Air Musyammas

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Small Group Discussion* dan *Information Search*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

Media:

Media Visual Grafis jenis Gambar/Foto

Alat:

Sumber Pembelajaran:

- 1) Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: ESIS Erlangga.
- 3) LKS Fikroh 2013, dan sumber-sumber lain yang relevan.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pendahuluan (10m)

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar.

2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa serta kebersihan kelas.
3. Menanyakan kabar siswa.
4. Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### Kegiatan Inti (60m)

- a. Mengamati
  - 1) Siswa melihat dan mengamati gelas yang sudah berisi macam-macam air.
  - 2) Siswa mengamati penjelasan guru tentang *thaharah*.
- b. Menanya  
Melalui motivasi dari guru, siswa mengajukan tanggapan dan pertanyaan tentang apa yang dilihat dan diamati.
- c. Eksperimen/Explore
  - 1) Siswa mencari informasi tentang macam-macam air dari buku referensi terkait
  - 2) Siswa mendiskusikan dan mengidentifikasi beberapa macam air yang telah disiapkan oleh guru dengan kelompoknya
- d. Asosiasi
  - 1) Siswa secara kelompok merumuskan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam air dan contohnya dalam realitas.
  - 2) Siswa secara kelompok menuliskan macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci.
- e. Komunikasi
  - 1) Siswa mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian siswa dari kelompok lain menanggapi.
  - 2) Perwakilan siswa menyimpulkan tentang macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci.

#### Kegiatan Akhir (10m)

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sebagai evaluasi hasil pembelajaran secara lisan.
2. Siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya.
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu bagi siswa.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

#### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen: PG
3. Kisi-kisi:  
Air yang hukumnya makruh apabila digunakan untuk bersuci, artinya air

5. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

#### H. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen: PG
3. Kisi-kisi:

Air yang hukumnya makruh apabila digunakan untuk bersuci, artinya air ini sebaiknya tidak digunakan untuk bersuci walaupun masih sah apabila digunakan untuk bersuci. Ini merupakan pengertian dari ...

- a. Air Mutlak
- b. Air Mutanajis
- c. Air Thahir Ghairu Muthahir
- d. Air Musta'mal
- e. Air Musyammas

Kuncu: E

Air yang suci tetapi tidak sah apabila digunakan untuk bersuci. Ini merupakan pengertian dari ...

- a. Air Mutlak
- b. Air Mutanajis
- c. Air Thahir Ghairu Muthahir
- d. Air Musta'mal
- e. Air Musyammas

Kuncu: C

Tehoru, 12/9. 2021

Guru Fiqih



Jamila Sanaki, S.Pd

Peneliti



Rahma Silawane  
NIM. 160301032



Ilda Havoto, S.Pd.I

NIP. 19670128 199302 2 001

**SOAL  
PRE-TEST**

1. Kata *thaharah* menurut bahasa berarti ...
  - a. Berhaji dan berkorban
  - b. Berpuasa dan zakat
  - c. Shalat dengan khusyuk
  - d. Bertayammum
  - e. Bersuci atau hal kebersihan
2. Menyapu muka dan kedua tangan sampai siku dengan tanah suci sebagai pengganti wudhu atau mandi adalah ...
  - a. Tayammum
  - b. Istinja'
  - c. Mandi wajib
  - d. *Thaharah*
  - e. Wudhu
3. Air liur anjing dan babi termasuk najis ...
  - a. Najis *mukhaffafah*
  - b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - d. Najis '*ainiyah*
  - e. Najis *hukmiyah*
4. Darah kotor yang keluar kemaluan perempuan disebut ...
  - a. Nifas
  - b. Wiladah
  - c. Haid
  - d. Istikhadhah
  - e. Darah merah
5. Kencing bayi yang belum memakan makanan lain selain ASI termasuk najis ...
  - a. Najis *mukhaffafah*
  - b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - d. Najis '*ainiyah*
  - e. Najis *hukmiyah*
6. Kaki Ahmad menginjak kotoran ayam di jalan. Cara mensucikannya adalah ...
  - a. Cukup memercikkan air pada kotoran tersebut
  - b. Membasuh kotoran sampai hilang wujud, bau dan rasanya
  - c. Membasuh 7 kali salah satunya dicampur debu
  - d. Dilap dengan kain kasah
  - e. Mandi dengan menggunakan sabun
7. Najis yang kita yakini adanya, tetapi tidak nyata zat, bau, rasa dan warnanya, disebut ...
  - a. Najis *mukhaffafah*
  - b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - d. Najis '*ainiyah*
  - e. Najis *hukmiyah*
8. Yang merupakan alat untuk *thaharah* (bersuci) adalah ...
  - a. Air, Batu dan Angin
  - b. Tanah, Api dan Air
  - c. Air, tanah dan batu
  - d. Air, batu dan debu
  - e. Debu, tanah dan air
9. Najis yang masih ada zat, warna, rasa, dan baunya, disebut ...
  - a. Najis *mukhaffafah*
  - d. Najis '*ainiyah*

- b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - e. Najis *hukmiyah*
10. "Allah menyukai orang-orang yang taubat dan orang-orang menyucikan diri".  
Arti firman Allah ini tercantum dalam Al-Qur'an surat ...
- a. Al-Baqarah ayat 222
  - b. An-Nahl ayat 5
  - c. Al-Maidah ayat 6
  - d. Al-Muddatsir ayat 4
  - e. Al-Baqarah ayat 1



## SOAL POST-TEST

1. "Allah menyukai orang-orang yang taubat dan orang-orang menyucikan diri". Arti firman Allah ini tercantum dalam Al-Qur'an surat ...
  - a. Al-Baqarah ayat 222
  - b. An-Nahl ayat 5
  - c. Al-Maidah ayat 6
  - d. Al-Muddatsir ayat 4
  - e. Al-Baqarah ayat 1
2. Berikut ini yang termasuk hadas adalah ...
  - a. Darah
  - b. Muntah
  - c. Air kencing
  - d. Haid
  - e. Mimisan
3. Menyapu muka dan kedua tangan sampai siku dengan tanah suci sebagai pengganti wudhu atau mandi adalah ...
  - a. Tayammum
  - b. Istinja'
  - c. Mandi wajib
  - d. *Thaharah*
  - e. Wudhu
4. Yang mewajibkan mandi wajib adalah ...
  - a. Makan besar
  - b. Mimpi basah
  - c. Tidur nyenyak
  - d. Buang air besar
  - e. Mengeluarkan kata makian
5. Darah kotor yang keluar kemaluan perempuan disebut ...
  - a. Nifas
  - b. Wiladah
  - c. Haid
  - d. Istikhadhah
  - e. Darah merah
6. Kencing bayi yang belum memakan makanan lain selain ASI termasuk najis ...
  - a. Najis *mukhaffafah*
  - b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - d. Najis '*ainiyah*
  - e. Najis *hukmiyah*
7. Kaki Ahmad menginjak kotoran ayam di jalan. Cara mensucikannya adalah ...
  - a. Cukup memercikkan air pada kotoran tersebut
  - b. Membasuh kotoran sampai hilang wujud, bau dan rasanya
  - c. Membasuh 7 kali salah satunya dicampur debu
  - d. Dilap dengan kain kasar
  - e. Mandi dengan menggunakan sabun
8. Najis yang kita yakini adanya, tetapi tidak nyata zat, bau, rasa dan warnanya, disebut ...
  - a. Najis *mukhaffafah*
  - b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - d. Najis '*ainiyah*
  - e. Najis *hukmiyah*
9. Yang merupakan alat untuk *thaharah* (bersuci) adalah ...
  - a. Air, Batu dan Angin
  - d. Air, batu dan debu



- b. Tanah, Api dan Air
  - c. Air, tanah dan batu
  - e. Debu, tanah dan air
10. Najis yang masih ada zat, warna, rasa, dan baunya, disebut ...
- a. Najis *mukhaffafah*
  - b. Najis *mutawasitah*
  - c. Najis *mutawasitah*
  - d. Najis *'ainiyah*
  - e. Najis *hukmiyah*



### ANALISIS SOAL PRE-TEST & POST-TEST

No.	Inisial	Hasil Pre-Test			Hasil Post-Test		
		Benar	Salah	Skor	Benar	Salah	Skor
1	AYM	4	6	40	5	5	50
2	AUPSS	2	8	20	5	5	50
3	A	7	3	70	7	3	70
4	AFZT	7	3	70	8	2	80
5	AS	6	4	60	7	3	70
6	AM	3	7	30	6	4	60
7	DS	7	3	70	8	2	80
8	EAS	7	3	70	8	2	80
9	FRR	8	2	80	8	2	80
10	FS	5	5	50	7	3	70
11	FB	6	4	60	7	3	70
12	FL	9	1	90	9	1	90
13	FM	6	4	60	7	3	70
14	FRP	5	5	50	7	3	70
15	N	5	5	50	7	3	70
16	K	6	4	60	8	2	80
17	KFT	6	4	60	8	2	80
18	KY	7	3	70	8	2	80
19	MBK	8	2	80	10	0	100
20	MSS	9	1	90	10	0	100
21	MA	6	4	60	9	1	90
22	NND	6	4	60	9	1	90
23	RSPM	3	7	30	5	5	50
24	RDPA	4	6	40	6	4	60
25	RLL	3	7	30	5	5	50
26	SAS	7	3	70	8	2	80
27	T	7	3	70	8	2	80
28	WA	7	3	70	9	1	90

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ibu J. Sanaki, S.Pd  
 Hari/Tanggal : 12 Oktober 2021  
 Waktu :  
 Tempat : Ruang Kelas VII<sub>2</sub>

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penerapan media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru?
Informan	Penerapan media visual tidak dilakukan disetiap kesempatan, hal ini dikarenakan keterbatasan media yang disediakan di sekolah. Selain itu juga tidak semua materi fiqih juga menggunakan media visual, karena kita sebagai guru juga harus menyesuaikan media pembelajaran yang akan dipakai dengan materi yang diajarkan. Untuk materi Thaharah, saya selaku guru juga tidak setiap kali mengajar menggunakan media visual, ada beberapa media lain juga yang saya gunakan dalam pembelajaran.
Peneliti	Apakah sangat penting penerapan media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah di MTs Al-Hilaal Tehoru?
Informan	Sangat penting, ini dikarenakan pada materi Thaharah perlu sekali disajikan dengan gambar-gambar, seperti hadats, agar siswa lebih paham dan mengerti.
Peneliti	Bagaimana respon siswa kelas VII <sub>2</sub> ketika proses pembelajaran menggunakan media visual?
Informan	Respon siswa positif ketika mengajar dengan menggunakan media visual. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sangat aktif dan hasil belajar yang diperoleh siswa pun meningkat.
Peneliti	Apakah siswa paham ketika ibu mengajar dengan menggunakan media visual pada materi Thaharah?
Informan	Siswa memang lebih paham ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media visual pada materi Thaharah, daripada tanpa menggunakan media.
Peneliti	Apa manfaat penerapan media visual dalam pembelajaran fiqih pada materi Thaharah?
Informan	Pertama: membantu pemahaman siswa, Kedua: meningkatkan hasil belajar siswa, Ketiga: meningkatkan berpikir kritis siswa.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Menepuk kedua-dua belah tangan pada debu tanah selepas berniat.



Tepukan pertama untuk disapu ke muka.



Tepukan kedua untuk disapu di kedua-dua belah tangan hingga ke siku. Debu pada tangan kiri untuk disapukan ke tangan kanan.



Debu pada tangan kanan pula untuk disapukan ke tangan kiri.

Media visual yang akan dijadikan media ajar dalam pembelajaran Fiqih



Peneliti sedang mengecek kehadiran siswa



Peneliti menjelaskan materi dengan media yang akan diajarkan



Peneliti menjelaskan materi Taharah dengan menggunakan media visual



Peneliti menjelaskan tata cara bertayamum dengan media visual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3623811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 79 /In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

21 Agustus 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Maluku Tengah  
di  
Masohi

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Urgensi Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Materi Thaharah di MTsN Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah" oleh :


Nama : Rahma Silawane  
NIM : 160301032  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTsN Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 03 September 2021 s.d. 03 Oktober 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,



Ridhwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Tehoru;
3. Kepala MTsN Tehoru;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Jalan Imam Bonjol PO.BOX.001  
Telepon (0914) 22429-22430; Faksimile (0914) 22429  
Website : <http://malteng.kemenag.go.id>

Nomor : B- /042/Kk.25.02/1/TL.03/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Persetujuan Penelitian**  
**a.n. Rahma Silawane**

14 September 2021

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-751/In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2021 Tanggal 31 Agustus 2021 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi :

Nama : Rahma Silawane  
NIM : 160301032  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)  
Judul Skripsi : *"Urgensi Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Materi Thaharah di MTsS Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah"*.

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



*[Signature]*  
Muhammad Rumatiga

Sebaran :

- 1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, Ambon;
- 2. Rektor IAIN Ambon;
- 3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ambon;
- 4. Kepala MTsS Tehoru;
- 5. Yang Bersangkutan. ✓





**YAYASAN ALHILAAL CABANG  
MADRASAH TSANAWIAH ALHILAAL TEHORU  
Jl. Namsina – Tehoru 97553**

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 086/U/YAY-C/MTs/ALH/X/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Alhilaal Tehoru, kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : **RAHMA SILAWANE**  
 Tempat Tanggal Lahir : Tehoru, 25 Oktober 1999  
 NIM : 160301032  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian ( Research ) di Madrasah Tsanawiyah Alhilaal Tehoru Terhitung mulai Tanggal 03 September – 03 Oktober 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan SKRIPSI yang berjudul : **“URGENSI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQH PADA MATERI THAHARAH DI MTs ALHILAAL TEHORU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tehoru, 04 Oktober 2021

Kepala Madrasah

**IDA HAYOTO, S.Pd.I**  
 Nip. 196701281993022001